BAB III
KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antar konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variable yang satu dengan variable yang lain dari masalah yang ingin di teliti (Notoadmodjo, 2018)

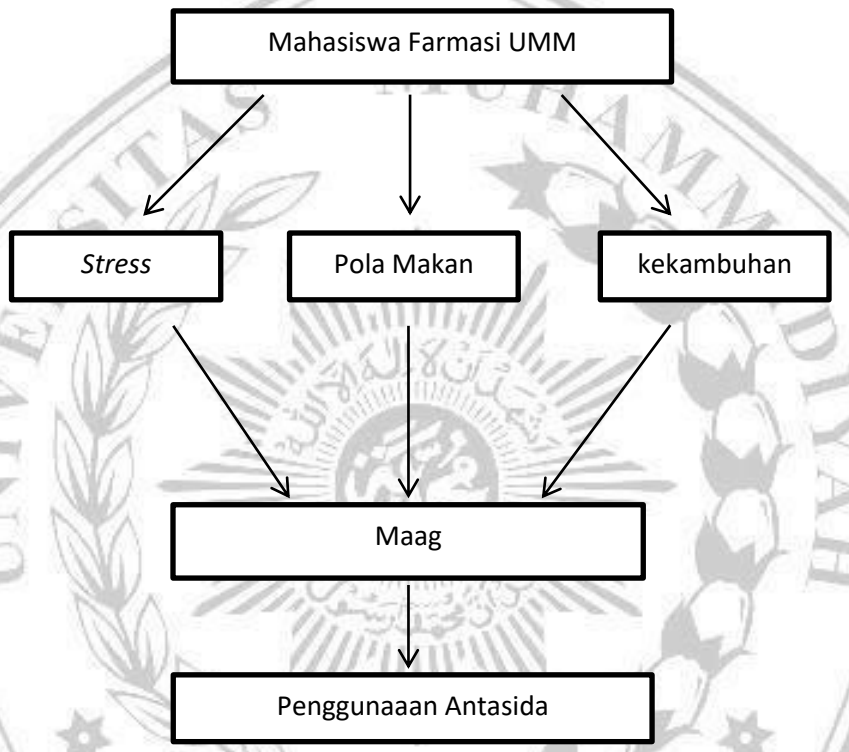

Keterangan :

→ : Pengaruh

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu kerangka yang konsep-konsepnya terdapat dalam hipotesis teoritis dijelaskan, kemudian konsep-konsep tersebut akan digunakan untuk memberi tanda unsur-unsur yang terdapat dalam objek yang akan dipelajari dan untuk menunjukkan hubungan antar konsep tersebut (Ahyar *et al*., 2020).

stress merupakan reaksi tubuh dan psikis terhadap tuntutan-tuntutan lingkungan kepada seseorang. Reaksi tubuh terhadap *stress* misalnya berkeringat dingin, napas sesak, dan jantung berdebar debar. Reaksi psikis terhadap *stress* misalnya frustasi, tegang, marah, dan agresi. Dalam situasi *stress* terdapat sejumlah perasaan seperti frustasi, ketegangan, marah, rasa permusuhan, atau agresi. Dengan kata lain, keadaan tersebut berada dalam tekanan (pressure). Dalam kualitas yang cukup berat, *stress* membuat orang bisa sakit bahkan membunuh kita. Berbagai riset menemukan hubungan yang signifikan antara *stress* dan serangan jantung. (Nelci, 2019)

Pola makan adalah suatu cara untuk mengatur jumlah atau jenis makanan dengan maksud tertentu seperti mempertahankan kesehatan, status nutrisi, pencegahan atau membantu menyembuhkan penyakit. Pola makan menggambarkan perilaku seseoarang yang berhubungan dengan kebiasaan makan yang tidak teratur, meliputi frekuensi makan, jenis makan dan jumlah makan. (Dewi, 2022)

Kekambuhan adalah keadaan dimana timbulnya kembali suatu penyakit yang tadinya sudah sembuh dan disebabkan oleh berbagai macam faktor penyebab. (ALEK GUGI GUSTAMAN, 2020) Menurut kamus kedokteran kekambuhan merupakan munculnya kembali gejala-gejala yang cukup parah dan mengganggu aktivitas sehari-hari sehingga membutuhkan perawatan baik rawat inap maupun rawat jalan dengan jangka waktu yang cukup lama.1 Menurut Kaliat dalam Anindya, pasien yang tidak minum obat secara teratur memiliki kecenderungan untuk kambuh lebih tinggi.2 Peran pengasuh sangat penting dalam melakukan pengawasan kepada pasien apabila mulai menunjukkan gejala kekambuhan, sehingga dapat melakukan tindakan sesegera mungkin.

Maag menjadi salah satu gangguan pencernaan yang dialami masyarakat, karena pola makan yang tidak sesuai atau dengan makanan yang terlalu pedas, sehingga produksi asam lambung tidak terkontrol. Penyakit ini menyerang semua usia tapi lebih sering menyerang usia produktif karena gaya hidup yang kurang memperhatikan kesehatan dan faktor faktor yang mempengaruhinya. (Rukmana, 2018)